

PENGEMBANGAN *PERFORMANCE ASSESSMENT* PENGGUNAAN *POLISHER MACHINE* BERBASIS JOTFORM DI SMK PERHOTELAN

Zahwa Anna Susilowati^{*)}, Yoyoh Jubaedah, Neni Rohaeni¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229, 40154, Indonesia

^{*)}E-mail: zahwannas@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh penggunaan alat penilaian yang masih secara manual (*paper based*) dan alat penilaian yang digunakan belum sesuai dengan SOP hotel sehingga penggunaannya masih belum efektif. Maka diperlukannya pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform di SMK Perhotelan. Hal ini sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini dalam bidang pendidikan. Tujuan dari penelitian ini mengembangkan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform di SMK Perhotelan. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan model ADDIE dengan *tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, *expert judgment*, tes kinerja, dan kuesiner *usability*. Hasil validasi pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform adalah: (1) ahli materi memperoleh presentase sebesar (92,5%) dengan kriteria sangat layak, (2) ahli penilaian memperoleh presentase sebesar (91,4%) dengan kriteria sangat layak. Implementasi penilaian pada peserta didik dalam penggunaan *polisher machine* dengan menggunakan uji reliabilitas antareter melalui SPSS dengan metode *cronbarch alpha* memperoleh capaian hasil (0.925) yang dinyatakan mempunyai tingkat realibilitas yang sangat tinggi. Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner *usability* yang diisi oleh dua penilai yang memperoleh hasil presentase sebesar (76%) yang dinyatakan sebagian seluruhnya. Hasil perolhen data menunjukkan bahwa *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform di SMK Perhotelan dinyatakan layak digunakan.

Kata kunci: Pengembangan, *Performance Assessment*, *Polisher Machine*, Jotform

DEVELOPMENT OF *PERFORMANCE ASSESSMENT* FOR THE USE OF *POLISHER MACHINE* BASED ON JOTFORM AT VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN HOSPITALITY

Abstract

This research is based on the use of assessment tools that are still manual (paper based) and the assessment tools used are not in accordance with hotel SOPs so that their use is still not effective. So it is necessary to develop a performance assessment of the use of jotform-based polisher machines in Hospitality Vocational Schools. This is in accordance with current technological developments in the field of education. The purpose of this research is to develop a performance assessment of the use of jotform-based polisher machines in Hospitality Vocational Schools. This research uses mixed methods with the ADDIE model with the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection was carried out using interview techniques, expert judgment, performance tests, and usability questionnaires. The results of the validation of the development of the performance assessment of the use of a jotform-based polisher machine are: (1) material experts obtained a percentage of (92.5%) with very feasible criteria, (2) assessment experts obtained a percentage of (91.4%) with very feasible criteria. The implementation of the assessment on students in the use of polisher machines using the interrater reliability test through SPSS with the cronbarch alpha method obtained the achievement of results (0.925) which is stated to have a very high level of reliability. The evaluation was carried out by filling out a usability questionnaire filled out by two assessors

Keywords: Development, *Performance Assessment*, *Polisher Machine*, Jotform

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memegang peranan yang sangat strategis demi terwujudnya tenaga kerja nasional yang terampil. Lulusan SMK dapat bekerja langsung dalam industri. Keahlian akomodasi hotel adalah salah satu program yang tersedia untuk dipilih di sekolah menengah kejuruan yang memiliki tujuan memberikan lulusan mereka kompetensi di departemen hotel (Malinda, 2016). Salah satu SMK yang menyediakan program keahlian Perhotelan yaitu SMK Negeri 15 Bandung. Kompetensi yang disediakan yaitu Kompetensi *Housekeeping department*. *Housekeeping department* adalah salah satu divisi di hotel yang menangani segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan keindahan, kerapian, kelengkapan, dan termasuk kebersihan lantai di area publik (Rumekso, 2008). Salah satu alat yang sering digunakan untuk membersihkan lantai adalah *polisher machine* (Malinda, 2016).

Mesin Polisher (*Polisher Machine*) adalah alat yang digunakan untuk menyikat dan memoles lantai, alat ini memiliki fungsi untuk membersihkan dan mengkilapkan lantai. Menggunakan *polisher machine* harus berhati-hati karena penggunaannya yang berat. Kompetensi dasar dalam prosedur pembersihan mengharuskan peserta didik untuk menjelaskan prosedur pembersihan dan melakukan pembersihan dengan *polisher machine* sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) hotel (Lestari, 2016). Oleh karena itu, peserta didik SMK keahlian akomodasi hotel harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang hal itu.

Berdasarkan fenomena di atas, guru memerlukan alat penilaian kinerja penggunaan *polisher machine* pada praktik pembersihan lantai yang meliputi beberapa aspek penilaian yaitu aspek persiapan, proses, dan hasil sesuai dengan *Standart Operational Procedure*, sehingga penilaian menyatakan akurat dan komprehensif. Melalui penilaian kinerja, guru dapat mengenali kemampuan peserta didik baik pengetahuan, sikap dan keterampilan mereka. Desain alat praktik penilaian dalam penggunaan *polisher machine* harus mencatat aspek keterampilan penting tertentu dan mempengaruhi hasil praktik akhir (Direktorat Pembinaan SMK, 2017). Aspek keterampilan tersebut mencakup fase persiapan, proses, dan hasil latihan.

Menurut hasil studi pendahuluan dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran housekeeping di SMK Negeri 15 Bandung, menunjukkan bahwa alat penilaian yang digunakan guru dalam praktik penggunaan *polisher machine* masih dilakukan dengan *paper based* atau secara manual di atas kertas dan belum sesuai dengan *standart operational procedure* (SOP). Kekurangan dari penggunaan kertas atau paper based adalah risiko kehilangan pengumpulan data lebih tinggi serta kerusakan pada arsip penilaian.

Perkembangan literasi digital setelah adanya pandemi menjadikan masyarakat Indonesia melakukan berbagai aktivitas melalui digital tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Salah satu bukti dari kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan adalah pengembangan *performance assessment* berbasis digital. *Performance assessment* dapat dikembangkan dengan berbagai aplikasi salah satunya menggunakan aplikasi Jotform. Jotform adalah aplikasi untuk membuat formulir dengan cepat dan mudah.

Beberapa penelitian terkait dengan Jotform pernah dilakukan oleh Ekawati (2023) Kriteria kepraktisan berdasarkan penilaian oleh guru dan peserta didik menggunakan angket respon guru dan angket respon peserta didik maka diperoleh skor respons guru yaitu 34 dengan persentase 94,8% dan kategori sangat praktis, sedangkan persentase rata-rata kepraktisan produk berdasarkan respons peserta didik sebesar 80,7% dengan kategori sangat praktis, penelitian lain juga dilakukan oleh Qomariyah (2022) menyatakan bahwa penggunaan Jotform pada penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *mix methods*, dengan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 15 Bandung yang beralamat di Jl.Gatot Subroto No.4, Bandung. Terdapat lima tahapan pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform, yaitu Analisis (*Analysis*) adalah menganalisis *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform di SMK Perhotelan, Desain (*Design*) adalah merancang *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform di SMK Perhotelan meliputi tahap persiapan praktik penggunaan *polisher machine*, tahap proses penggunaan *polisher machine*, dan tahap hasil penggunaan *polisher machine* yang dikembangkan menggunakan aplikasi jotform. Pengembangan (*Development*) adalah mengembangkan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform melalui uji kelayakan dengan melakukan validasi (*expert judgment*) oleh pada ahli. Implementasi (*Implementation*) adalah kegiatan menguji coba terbatas *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform yang sudah dikembangkan dan sudah melewati tahap validasi. Evaluasi (*Evaluation*) adalah mengetahui respon guru terhadap pemakaian *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform untuk penilaian praktik penggunaan *polisher machine* di SMK Perhotelan yang telah diimplementasikan.

Partisipan penelitian terdiri dari 2 (dua) orang ahli materi dan 2 (dua) orang ahli penilaian. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI PH3 yang berjumlah 35 peserta didik. Sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh peserta didik kelas XI PH 3 yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, *expert judgment*, tes kinerja, dan kuesioner *usability*.

Perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung presentase jawaban yang diberikan oleh kedua guru mata pelajaran *housekeeping* melalui kuesioner *usability*. Presentase dilakukan untuk mengetahui jumlah hasil penilaian yang diperoleh dari hasil validasi dan respon guru terhadap *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform di SMK Perhotelan. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase data yaitu (Sugiyono,2012):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualifikasi penilaian yang digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian, Sudjana (2005). Berikut penafsiran data menggunakan data kriteria kualifikasi penilaian:

Tabel 1 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat Layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Kurang Layak
4.	21% - 40%	Tidak Layak
5.	< 21%	Sangat Tidak Layak

Sumber : 1 Arikunto & Safruddin, 2010

dilakukan dari hasil pengolahan data yang dianalisis dengan melakukan perbandingan nilai dari penilai 1 dan penilai 2 dengan uji reliabilitas antarreter menggunakan IMB SPSS *statistic* dengan metode *cronbach alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang diujikan. Kriteria *cronbach alpha* mengacu pada kriteria *Guilford*:

Tabel 2 Kriteria Cronbach Alpha

No.	Interval	Keterangan
1.	0.91 - 1.00	Sangat Tinggi
2.	0.71 - 0.90	Tinggi
3.	0.41 - 0.70	Cukup Tinggi
4.	0.21 - 0.40	Rendah
5.	Negatif – 0.20	Sangat Rendah

Sumber : 2 Fatimah dkk,2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan penelitian. Aspek yang dipaparkan berdasarkan pada tujuan penelitian dari *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis Jotform meliputi *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pembahasan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Instrumen *Performance Assessment* Penggunaan *Polisher Machine* Berbasis Jotform

Analisis dilakukan untuk melihat kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran. Analisis yang dilaksanakan dengan melakukan wawancara di SMK Negeri 15 Bandung menghasilkan data yang diperlukan dalam penulisan dan pengembangan alat penilaian. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa di SMK Negeri 15 Bandung sudah memiliki *performance assessment* (alat penilaian) dalam bentuk manual (konvensional), oleh sebab itu diperlukannya pengembangan *performance assessment* (alat penilaian). Aplikasi Jotform merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine*.

2. Desain Instrumen *Performance Assessment* Penggunaan *Polisher Machine* Berbasis Jotform

Tahap desain merupakan tahapan perancangan instrumen pengukuran yang akan dibuat dengan mengumpulkan data sesuai dengan *standart operational procedure* (SOP) penggunaan *polisher machine*. Peneliti merangkum menjadi 3 indikator penilaian yaitu tahap persiapan penggunaan *polisher machine*, tahap proses praktik penggunaan *polisher machine*, dan tahap hasil praktik penggunaan *polisher machine*. Hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen yang tepa t dan terpercaya akan memberikan informasi yang akurat (Gunartha, dkk, 2019).

Penyusunan pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis Jotform dibuat dengan mengoperasikan secara *online* dan terdiri dari: (1) Cover (halaman awal), pada bagian ini mencakup judul, identitas pengisi, halaman login, (2) Petunjuk Pengisian, pada bagian ini terdiri langkah-langkah untuk mengisi kuesioner *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis Jotform. Kemudian pada indikator instrumen Penilaian Kinerja *Polisher Machine* berbasis Jotform terdiri dari 1) Tahap Persiapan Praktik *Polisher Machine* (Penampilan Diri dan Persiapan Perlengkapan *Polisher Machine*), 2) Tahap Proses Praktik *Polisher Machine* (Penggunaan, Perawatan, Penyimpanan, dan K3 *Polisher Machine*), dan 3) Tahap Hasil Praktik *Polisher Machine*. Kriteria penilaian yang digunakan pada pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* ini adalah skala *likert* dengan pemberian skor kepada setiap individu peserta didik yaitu skor 1-5.

3. Pengembangan Instrumen *Performance Assessment* Penggunaan *Polisher Machine* Berbasis Jotform

Pada tahap ini dilakukan validasi *Performance Assessment* dalam penggunaan *Polisher Machine* berbasis Jotform yang akan di validasi oleh 4 orang, yang terdiri dari 2 ahli materi dan 2 ahli penilaian. Hasil dari validasi berupa penilaian serta saran tentang alat penilaian yang terdapat pada angket yang telah disediakan oleh peneliti yang selanjutnya akan diperbaiki sesuai dengan saran para ahli.

Hasil penilaian validasi yang diperoleh dari hasil *expert judgment* oleh dua ahli materi menunjukkan bahwa *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform pada semua indikator mendapatkan persentase sebesar 94,7% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan. Dan hasil penilaian validasi yang diperoleh dari hasil *expert judgment* oleh dua ahli penilaian menunjukkan bahwa *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform pada semua indikator mendapatkan persentase sebesar 89,2% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan.

4. Implementasi Instrumen *Performance Assessment* Penggunaan *Polisher Machine* Berbasis Jotform

Pada tahap ini implementasi instrumen *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis jotform telah selesai dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada kelas XI PH 3 di SMKN 15 Bandung dengan jumlah 35 siswa. Sebelum melakukan implementasi, peneliti mendemonstrasikan penggunaan *performance assessment* menggunakan aplikasi Jotform dan mengirimkan tautan (*link*) instrumen pengukuran kepada guru mata pelajaran *housekeeping* melalui *Whatsapp*. Setelah itu peneliti mempersilahkan guru mata pelajaran *housekeeping* untuk mengisi *performance assessment* tersebut.

Capaian peserta didik pada praktik penggunaan *polisher machine* yaitu seluruh peserta didik kompeten dalam melaksanakan praktik penggunaan *polisher machine* dengan baik pada seluruh tahap meliputi tahap persiapan praktik *polisher machine*, proses praktik penggunaan *polisher machine*, dan hasil praktik penggunaan *polisher machine*. Kemudian dilakukan uji reliabilitas antar rater menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha* yang menghasilkan *output* nilai *Cronbach Alpha* untuk seluruh skala pengukuran adalah sebesar 0,925 yang dinyatakan mempunyai tingkat reabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa *performance assessment*

penggunaan *polisher machine* yang digunakan sudah reliabel.

5. Evaluasi Instrumen *Performance Assessment* Penggunaan *Polisher Machine* Berbasis Jotform

Evaluasi merupakan tahap terakhir pada penelitian pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis Jotform. Pada tahap ini dilaksanakan dengan kegiatan pengisian kuesioner *usability* oleh dua orang guru mata pelajaran *housekeeping*. Guru mata pelajaran *housekeeping* diminta mengisi kuesioner yang berisi 15 pertanyaan untuk memberikan tanggapan mengenai instrumen *performance assessment* penggunaan *polisher machine* yang telah dibuat. Hasil presentase respon *usability* ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data (Ridwan, 2018) memperoleh presentase sebesar 76% dengan keterangan layak untuk digunakan sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua penilai setuju dengan penggunaan aplikasi Jotform untuk *performance assessment* penggunaan *polisher machine*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis Jotform di SMK Perhotelan telat berhasil dilakukan. Adapun secara khusus, sebagai berikut:

- a. Hasil analisis kebutuhan diperoleh temuan bahwa, di SMK Negeri 15 Bandung perlu adanya pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine*. Alasan pengembangan tersebut bahwa, di SMK Negeri 15 Bandung memiliki *performance assessment* penggunaan *polisher machine* namun belum begitu efektif karena *performance assessment* yang digunakan guru dalam praktik penggunaan *polisher machine* masih dilakukan dengan *paper based*. Karena penyimpanan dengan *paper based* memiliki risiko kehilangan pengumpulan data lebih tinggi serta kerusakan pada arsip penilaian, maka diperlukan penggunaan jotform agar guru dapat menyimpan data secara aman, karena data yang diunggah akan langsung tersimpan di server dan dapat melaporkan hasil penilaian secara langsung.
- b. Pembuatan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis Jotform merujuk pada hasil analisis kebutuhan sebagai panduan dalam penyusunan struktur isi *performance assessment* yang terdiri dari tiga indikator, yaitu: indikator tahap persiapan penggunaan *polisher machine* memiliki sub-indikator penampilan diri dan persiapan perlengkapan *polisher machine*., Indikator tahap proses praktik *polisher machine* memiliki sub-indikator penggunaan, perawatan, penyimpanan, dan K3 *polisher machine*, dan Indikator tahap hasil praktik *polisher machine*.
- c. Hasil validasi pengembangan *performance assessment* penggunaan *polisher machine* berbasis Jotform melalui *expert judgment*. Hasil validasi yang dilakukan oleh dua ahli materi dan dua ahli penilaian berada pada kriteria sangat layak untuk digunakan pada praktik penggunaan *polisher machine* sesuai dengan saran dan komentar dari hasil validasi. Instrumen yang sudah direvisi direkomendasikan dapat digunakan oleh guru *housekeeping* untuk menilai praktik penggunaan *polisher machine*.
- d. Kegiatan implementasi dilakukan dengan menerapkan alat penilaian yang telah dikembangkan untuk mengetahui hasil dari *performance assessment* penggunaan *polisher machine*. Hasil dari implementasi yang dilakukan di kelas XI PH 3 mendapatkan hasil kompeten dalam melaksanakan praktik penggunaan *polisher machine* dengan baik pada seluruh tahap meliputi tahap persiapan praktik *polisher machine*, proses praktik penggunaan *polisher machine*, dan hasil praktik penggunaan *polisher machine*. Capaian peserta didik kemudian dilakukan uji reliabilitas antar rater menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha* yang menghasilkan skala pengukuran adalah sebesar 0,925 yang dinyatakan mempunyai tingkat reabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa *performance assessment* penggunaan *polisher machine* yang digunakan sudah reliabel.
- e. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner *usability* yang diisi oleh dua guru *housekeeping*. Berdasarkan hasil dari kuesioner *usability* memiliki hasil layak untuk digunakan pada praktik penggunaan *polisher machine*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, S., & Rifiyan, A. M. (2016). Management of Linen Housekeeping in the Premiere Hotel Pekanbaru. *Jom Fisip*, 3(2).
- Asiah, H, dkk. (2017). Inovasi Model Penilaian Proses pada Pembelajaran Kimia Untuk Mengukur Keterampilan Laboratorium dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2).
- Ati, A., Ruhimat, M., & Yani, A. (2019). Pemahaman Guru Geografi Terhadap Konsep Dan Pelaksanaan Penilaian Autentik Di Sma Negeri Pulau Buton. *Edusentris*, 6(2), 59–68.
- Bagyono. (2006). *Manajemen Housekeeping Hotel*. Bandung: Alfabeta.

- Basri, Q., & Taufiq, A. U. (2017). Pengembangan Penilaian Kinerja Teknik Peer Assessment pada Pembelajaran Biologi Kelas XI di MA Madani Alauddin. *Jurnal Biotek*, 5(2), 19–36.
- Darsono, A. (2011). *front Office hotel*. Jakarta: PT. Grasindo
- Diartha, dkk (2016). Penilaian Kinerja (Performance Assessment) Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pijar Mipa*, 11(1).
- Enggarwati, N. S. (2015). Kesulitan guru SD Negeri Glagah dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada Kurikulum 2013. *Basic Education*, 5(12).
- Fatmiatun, N. (2012). Pengembangan Penilaian Kinerja Siswa (Performance Assessment) Pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Ciwaringin. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Fersanti, A. (2014). Pengembangan Performance Assessment untuk Mengukur Keterampilan Proses dalam Menggunakan Alat Ukur Panjang pada Siswa X-MIA Di SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 5(1), 4–7.
- Fikri, M.A., Farismana, R., & Amalia, D.R. (2022). ANALISIS QUALITY INFORMATION SYSTEM (QIS) MENGGUNAKAN MODEL ISO 9126 PADA SIAKAD. *Journal of Informatics and Computing*.
- Haryati, H. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kompetensi pada Praktikum Pemrograman Web di SMK. Pascasarjana.
- Jubaedah, Y. (2009). Model Penilaian Keahlian Tata Busana Berbasis Standar Kompetensi Nasional di Sekolah Menengah Kejuruan. Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Khotimah, dkk. (2015). Pengelolaan linen housekeeping (Room linen) di hotel Pangeran Pekan Baru. 1–14.
- Kurniasari, D. (2015). Analisis Pelaksanaan Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha/Industri (Studi Kasus SMK Negeri 3 Malang). *SKRIPSI Jurusan Manajemen-Fakultas Ekonomi UM*.
- Mardaniah. (2015) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Dengan Strategi Kooperatif Model Student Team Achievement Division (STAD) Siswa Kelas IV MIN Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.
- Marthasari, G.I, Hayatin, N. (2017). Analisis Usability Terhadap Sistem Lective Gegulang Berbasis Use Questionnaire. Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA 3.1-8). <https://doi.org/10.22219/sentra.v0i3.1458>
- Mustikarani, W., & Ruhimat, M. (2018). Kelemahan Dan Keunggulan Implementasi Authentic Assesment Dalam Pembelajaran Geografi. *Jurnal Geografi Gea*, 18(2), 147–153.
- Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1).
- Parantika, A. (2017). *Laundry*. Jakarta: Erlangga.
- Pardede, dkk. (2018). Pelaksanaan Tugas Order Taker Departement Housekeeping Di Nagoya Mansion Hotel & Residence Batam. Riau University.
- Putu Agus Suryanata. (2016). Upaya Laundry Section Dalam Menangani Kehilangan dan Kerusakan Linen Guest Room di Sanur Paradise Plaza Hotel.
- Rahadi, R.D (2014). Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android. *Jurnal Sistem Informasi (JSI) (E-Journal)*. 6(1). 661-671. <https://doi.org/10.36706/jsi.v6i.772>
- Rahmani, H.I. (2016). DESIGN AND IMPLEMENTATION ISO/IEC 9126 QUALITY MODEL USABILITY CHARACTERISTIC EVALUATION CASE TOOL.
- Richey R C, K. J. (2007). *Design and Development Research*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Rohaeni, H., Hikmah, A. S., & Rahmayani, R. (2018). Be Good Atitude Dalam Berpenampilan Pada UMKM “Mang Piat” Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Rosidin, U. (2016). *Penilaian Otentik (Authentic Assessment)*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sobariah, S. N. (2018). Pengembangan Alat Penilaian Praktik Cleaning Bathroom Berbasis Standar Operasional Prosedur Hotel Di Smk 45 Lembang. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Subagia, C. (2017). Pengembangan instrumen penilaian kinerja (performance assessment) untuk menilai keterampilan proses sains peserta didik pada materi reaksi eksoterm dan endoterm kelas xi sma. *UNESA Journal of Chemical Education*, 6(3).
- Sugiono. (2018). *Metode kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini, S. (2014). *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Ilmiah Pendidikan.
- Suryandari, E. T. (2013). Performance Assessment Sebagai Instrumen Penilaian Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Praktikum Kimia Dasar Di Tadris Kimia. *Jurnal Phenomenon*, 3(2), 19–34.
- Suryawan, dkk (2015). Pengembangan Instrumen Performance Assessment Praktikum Bervisi SETS untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains. *Journal of Primary Education*, 4(1).
- Syarifah, N. (2019). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tambunan, N. K., Kasmita, K., & Waryono, W. (2015). Tinjauan Penerapan Standar Grooming Front Office Di Hotel the Axana Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 10(3).

Tim Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). *Panduan Penilaian Kinerja (Performance Assessment)*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.